

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *INVENTORY TURNOVER*,
DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN
ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN LOGAM DAN
MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh:

Nama : FARIZ SADZAWANA
NPM : 1505160379
Program Studi : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 19 Maret 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : FARIZ SADZAWANA
 NPM : 1505160379
 Prodi : MANAJEMEN
 Judul Skripsi : *PENGARUH CURRENT RATIO, INVENTORY TURNOVER DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2017*

Dinyatakan : (A) *Lulus dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

MUSLIH, S.E, M.Si.

QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., MM.

Pembimbing

Ir. SATRIA TIRTA YASA, M.M, Ph.D

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, S.E, M.M., M.Si.

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

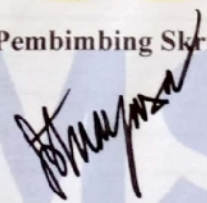
Skripsi ini disusun oleh:

Nama : FARIZ SADZAWANA
N P M : 1505160379
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *INVENTORY TURNOVER*,
DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2017

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

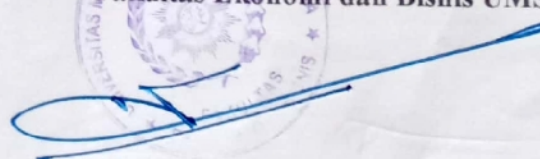
Medan, Februari 2019

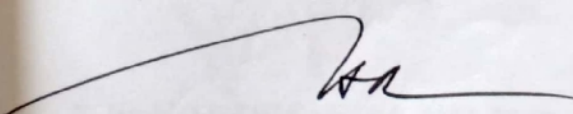
Pembimbing Skripsi


Ir. Satria Tirtayasa, M.M., Ph.D.

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si.

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

ABSTRAK

FARIZ SADZAWANA. NPM 1505160379. Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Logam dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. 2019. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 yang berjumlah 10 perusahaan. Pengambilan sample dalam penelitian tidak lain perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumen, disebut juga sebagai sumber sekunder. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu menggunakan regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 16.00 *for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* memiliki hubungan negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Secara parsial *Inventory Turnover* memiliki hubungan positif tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, dan *Total Asset Turnover* memiliki hubungan positif berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Dan secara simultan *Current Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Total Asset Turnover*, *Return On Equity*

KATA PENGANTAR



Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio, Inventory Turnover Dan Total Aset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Logam Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2012-2017*”** dengan sebaik mungkin, guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata-1 pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat berbagai masukan, dukungan, bimbingan serta doa yang selalu saya panjatkan kepada Allah SWT dan doa dari berbagai pihak sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penulis menyadari tanpa peran dari berbagai pihak dalam memberikan bimbingan dan dukungan maka skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan sebaik mungkin.

Penulis banyak mendapat bantuan dan masukan yang sangat berharga dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa syukur serta hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan tulus kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang memberikan izin dan kelancaran bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ayahanda Sudarman dan Ibunda Lis Eka Wardani tercinta yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang

serta memberika dorongan berupa motivasi serta doa yang selalu menemani langkah penulis dimasa dalam kandungan hingga sekarang.

3. Bapak Dr. Agusani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak H. Januri,SE, MM,M.Si, selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
7. Bapak Jasman Syarifudin Hasibuan, SE, M.Si, selaku Ketuan Program Studi Manajemen Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Jufrizen, S.E.,M.Si, selaku Seketaris Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak H. Muis Fauzi Rambe S.E., M.M selaku dosen Penasehat Akademik kelas E Manajemen Pagi
10. Bapak Ir, Satria Tirtayasa M.M, PhD, selaku dosen pembimbing yang sangat membantu penulis dalam pembuatan skripsi.
11. Ibu Linzy Pratami Putri S.E., M.M, yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Seluruh dosen/staff pengajar jurusan Manajemen, Program Studi Manajemen Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

13. Kepada abang dan kakak saya yang selalu memberikan doa, semangat serta motivasi sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
14. Buat teman seperjuangan sekaligus sahabat penulis Erik Setiawan, Dimas Audi Pareza, Handre Aditya Putra, M Syukron aditya Yudie devine yang telah memberikan candaan dan hiburan kepada penulis sehingga penulis tidak putus asa dalam pembuatan skripsi ini.
15. Buat seluruh teman kelas E Manajemen Pagi yang telah berkeja sama dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dalam hal ini penulis sangat mengharapkan saran kritik serta masukan dari berbagai pihak guna kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Dan semoga skripsi ini dapat menjadi informasi dan bermanfaat bagi kita semua. Amin,

Wassalamuamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Maret 2019

FARIZ SADZAWANA

NPM.1505160379

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	10
1. Batasan Masalah.....	11
2. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1. Tujuan Penelitian	12
2. Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Uraian Teori.....	14
1. <i>Return On Equity</i>	14
a. Pengertian <i>Return On Equity</i>	14
b. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Equity</i>	15
c. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i>	16
d. Pengukuran <i>Return On Equity</i>	17
2. <i>Current Ratio</i>	18
a. Pengertian <i>Current Ratio</i>	18
b. Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i>	18
c. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	19
d. Pengukuran <i>Current Ratio</i>	20
3. <i>Inventory Turnover</i>	21
a. Pengertian <i>Inventory Turnover Ratio</i>	21
b. Tujuan dan Manfaat <i>Inventory Turnover Ratio</i>	21
c. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Inventory Turnover Ratio</i>	22
d. Pengukuran <i>Inventory Turnover</i>	23
4. <i>Total Assets Turnover</i>	23
a. Pengertian <i>Total Assets Turnover</i>	23
b. Tujuan dan Manfaat <i>Total Assets Turnover</i>	24
c. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Total Assets Turnover</i>	25
d. Pengukuran <i>Total Asset Turnover</i>	25

B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional	32
1. Variabel Terikat	33
2. Variabel Bebas	33
C. Tempat & Waktu Penelitian	34
1. Tempat Penelitian	34
2. Waktu Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38
1. Analisis Regresi Linear Berganda	38
2. Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda	39
a. Uji Normalitas	39
b. Uji Multikolinearitas	39
c. Uji Heteroskedastisitas	40
d. Uji Autokorelasi	40
3. Uji Hipotesis	41
a. Uji t (Uji Parsial)	41
b. Uji F (Uji Simultan)	42
c. Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>)	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Data Penelitian	44
a. <i>Return On Equity</i>	45
b. <i>Current Ratio</i>	46
c. <i>Inventory Turnover</i>	47
d. <i>Total Assets Turnover</i>	48
2. Analisis Data	48
a. Analisis Regresi Linear Berganda	48
b. Uji Asumsi Klasik	50
1) Uji Normalitas	50
2) Uji Multikolinearitas	53
3) Uji Heteroskedastisitas	54
4) Uji Autokorelasi	56
c. Uji Hipotesis	56
1) Uji t (Uji Parsial)	57

2) Uji f (Uji Simultan)	63
d. Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>)	64
B. Pembahasan	66
1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	66
2. Pengaruh <i>Inventory Turnover</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	67
3. Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	68
4. Pengaruh <i>Current Ratio, Inventory Turnover, dan Total Assets Turnover</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Laba Bersih Perusahaan Logam dan Mineral	4
Tabel I.2 Total Modal Perusahaan Logam dan Mineral	5
Tabel I.3 Aktiva Lancar Perusahaan Logam dan Mineral	6
Tabel I.4 Hutang Lancar Perusahaan Logam dan Mineral	7
Tabel I.5 Penjualan Perusahaan Logam dan Mineral	8
Tabel I.6 Persediaan Perusahaan Logam dan mineral	9
Tabel I.7 Total Aset Perusahaan Logam dan Mineral	10
Tabel III.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	35
Tabel III.2 Populasi Penelitian	36
Tabel III.3 Sampel Penelitian	37
Table IV.1 Daftar Sampel	44
Tabel IV.2 <i>Return On Equity</i>	45
Tabel IV.3 <i>Current Ratio</i>	46
Tabel IV.4 <i>Inventory Turnover</i>	47
Tabel IV.5 <i>Total Asset Tunover</i>	48
Tabel IV.6 Hasil Regresi Linear Berganda	49
Tabel IV.7 Sample Kolmogorov-Smirnov Test	51
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel IV.9 Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel IV.10 Hasil Uji Parsial	58
Tabel IV.11 Hasil Uji Simultan	63
Tabel IV.12 Hasil Uji Determinasi	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Pengaruh CR Terhadap ROE	26
Gambar II.2 Pengaruh ITO Terhadap ROE	28
Gambar II.3 Pengaruh TATO Terhadap ROE	29
Gambar II.4 Kerangka Konseptual	30
Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	42
Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	43
Gambar IV.1 Grafik Histogram	52
Gambar IV.2 Grafik P-Plot	53
Gambar IV.3 Grafik Scatterplot	55
Gambar IV.4 Grafik Hipotesis 1	59
Gambar IV.5 Grafik Hipotesis 2	60
Gambar IV.6 Grafik Hipotesis 3	61
Gambar IV.7 Grafik Hipotesis 4	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha saat ini telah berkembang dengan sangat pesat baik perusahaan dengan skala besar maupun skala kecil. Dengan kemajuannya teknologi saat ini berbagai macam perusahaan dituntut harus dapat mengembangkan usahanya dengan semaksimal mungkin. Salah satunya yaitu dengan mendaftarkan perusahaannya pada Bursa Efek Indonesia atau pasar modal.

Dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan membuat persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Manfaat pasar modal adalah membuat peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Salah satunya sektor logam dan mineral dimana pertambangan dijadikan peluang bisnis yang besar di Indonesia.

Dengan pesaing yang semakin meningkat perusahaan harus mampu bertahan dan bersaing dengan usaha pertambangan lainnya. Pesaing didunia pertambangan menuntut setiap perusahaan untuk mengembangkan usahanya dengan cara meningkatkan kinerja manajemen terutama kinerja keuangan perusahaan.

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatanusaha tentunya memiliki tujuan tertentu, salah satunya yaitu memperoleh keuntungan atau laba. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila manajemen perusahaan bekerja dengan tingkat efektivitas yang tinggi.

Menurut Hery (2015, hal. 191) salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Perhitungan *ROE* akan mengalami perubahan apabila laba perusahaan mengalami kenaikan maupun penurunan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka akan semakin tinggi hasil perhitungan yang diperoleh, sehingga pengukuran laba dalam penelitian ini menggunakan *Return On Equity (ROE)*.

Besarnya laba perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current ratio (CR)* *Inventory Turnover (ITO)* dan *Total Asset Turnover (TATO)*. Pada dasarnya perusahaan dituntut untuk selalu mencari cara agar dapat memenangkan persaingan. Persaingan yang dilakukan mereka sangat ketat antara satu dengan yang lainnya dengan cara mengolah perusahaan sebaik mungkin.

Menurut Munawir (2014, hal. 72) *Current Ratio (CR)* digunakan untuk menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar hutang hutang tersebut.

Current Ratio (CR) di pilih sebagai variabel adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo, jika semakin tinggi rasio ini maka semakin baik namun jika semakin rendah maka perusahaan tidak dinyatakan likuid atau perusahaan tidak mampu membayar kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Hery (2015, hal. 182) *Inventory Turnover (ITO)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam suatu modal akan berputar dalam satu periode.

Penggunaan *Inventory Turnover (ITO)* sendiri tidak lain untuk mengetahui keefektivitasan suatu perusahaan modal yang ditanam dalam satu periode.

Menurut Brigham & Houston (2010, hal. 139) *Total Assets Turnover (TATO)* merupakan alat untuk mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset.

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang dapat menggambarkan bagaimana manajemen perusahaan dalam mengelola modal menjadi laba dan tidak bukan karena ingin mengetahui perputaran aktiva perusahaan, semakin tinggi perputaran suatu aktiva perusahaan maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya dan semakin baik tingkat efisiensi penggunaan aktiva dalam menunjang penjualan.

Di negara Indonesia terdapat undang-undang dalam menjalankan suatu bidang usaha yang dimana perusahaan seorangan maupun PT akan dikenakan pajak penghasilan yang diatur dalam pph pasal 22 UU nomor 17 tahun 2000 tentang pajak penghasilan. Di setiap impor yang dilakukan perusahaan pertambangan logam dan mineral akan dikenakan biaya sebesar 0,5 % dari harga pembelian.

Jika penghasilan suatu perusahaan kurang dari 4,8 miliar maka dikenakan pajak 1% , dan jika perusahaan menghasilkan laba kotor lebih dari 50 miliar maka akan dikenakan pajak $\{0,25 - (0,6 \text{ miliar/laba kotor}) \times \text{PKP}\}$.

Dikutip artikel dari blog Konstan.co.id menjelaskan dikuartal tahun pertama ini, kinerja sektor pertambangan logam dan mineral sebagiam besar catatkan kinerja positif. Dijelaskan didalamnya penjualan nikel dan emas mengalami kenaikan, dan dikutip juga KOMPAS.com menjelaskan dari data kepemenerin pada semester I tahun 2016 pertumbuhan industri logam sebesar

9,79 persen atau diatas pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 5,05 persen. Sehingga penulis tertarik dan memutuskan untuk milih Perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2017 sebagai populasi didalam penelitian ini.

Berikut ini adalah tabel Laba Bersih pada perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017

Tabel I.1
Laba Bersih Perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017

KODE	2012	2013	2014	2015	2016	2017	RATA-RATA
ANTM	2,993	410	-744	-1,441	65	137	237
CITA	236,314	686,687	-355,069	-341,206	-265,247	47,493	1,495
CKRA	-3,958	258	-318,924	-54,628	-54,180	-260,063	-115,249
INCO	653	473	2,154	700	26	-208	633
PSAB	850,116	-322,473	323,524	433,554	300,050	216,467	300,206
SMRU	-65,715	-45,549	-2,792	-270,300	-226,795	32,807	-96,391
TINS	431,589	515,102	672,991	101,561	251,969	502,417	412,605
RATA-RATA	207,427	119,273	45,877	-18,823	841	77,007	71,934

Sumber: www.idx.id (dalam jutaan)

Jika dilihat rata-rata perusahaan terdapat 2 perusahaan yang berada diatas rata-rata yaitu PSAB sebesar 300.206 dan TINS sebesar 412.605, dan ada 5 perusahaan yang dibawah rata-rata yaitu ANTM sebesar 237, CITA sebesar 1.495, CKRA sebesar -115.249, INCO sebesar 633, dan SMRU sebesar -96.391. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih belum maksimal dalam memperoleh laba dan juga masih banyak perusahaan yang berada dibawah rata-rata bahkan mengalami kerugian. Persoalan ini akan berdampak pada kelangsungan hidup suatu perusahaan apabila tidak dapat menghasilkan laba secara maksimal maka perusahaan itu sendiri akan

terancam kebangkrutan disebabkan mengalami penurunan laba jika dilihat rata-rata perusahaan.

Berikut ini tabel Total modal pada perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017

Tabel I.2
Total Modal Perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017

KODE	2012	2013	2014	2015	2016	2017	RATA-RATA
ANTM	12,832	12,793	12,050	18,317	18,409	18,490	15,482
CITA	1,134,652	2,098,275	1,671,608	1,292,038	962,829	914,495	1,345,649
CKRA	1,172,826	1,186,229	980,503	942,073	884,147	554,346	953,354
INCO	16,646	21,000	22,320	25,426	24,772	24,773	22,490
PSAB	2,569,484	3,177,502	3,566,230	4,398,885	4,619,185	4,765,932	3,849,536
SMRU	271,763	227,346	1,317,412	1,241,558	1,037,343	609,686	784,185
TINS	4,558,200	4,892,110	4,499,801	5,371,068	5,653,685	6,061,493	5,172,726
RATA-RATA	1,390,915	1,659,322	1,724,275	1,898,481	1,885,767	1,849,888	1,734,775

Sumber: www.idx.id (dalam jutaan)

Dari tabel diatas dilihat dari rata-rata perusahaan terdapat 2 perusahaan yang berada diatas rata-rata PSAB sebesar 3.849.536 dan TINS sebesar 5.172.726 dan terdapat 5 perusahaan yang berada dibawah rata-rata yaitu ANTM sebesar 15.482, CITA sebesar 1.345.649, CKRA sebesar 953.354, INCO sebesar 22.490 dan SMRU sebesar 784.185.

Hal ini menunjukkan total modal yang turun akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa menurunnya total modal akan mempengaruhi terhadap laba yang dihasilkan, namun apabila total modal yang tinggi juga belum tentu laba bersih ikut meningkat hal itu dikarenakan kurang pengelolaan perusahaan dalam pengalokasian dana kepada setiap kegiatan operasional yang dijalankan dalam satu periode.

Tabel I.3
Aktiva Lancar Perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) periode 2012-2017

AKTIVA LANCAR							
KODE	2012	2013	2014	2015	2016	2017	RATA-RATA
ANTM	7,647	7,080	6,343	11,253	10,630	9,002	8,659
CITA	742,099	2,166,791	1,130,396	709,949	814,628	770,161	1,228,403
CKRA	607,986	639,012	262,248	271,966	236,532	569,198	431,157
INCO	5,462	6,829	7,769	8,248	8,090	8,130	7,421
PSAB	513,424	1,102,243	865,310	946,496	1,198,033	1,762,502	1,064,668
SMRU	128,282	91,582	651,291	804,637	657,209	444,897	462,983
TINS	3,958,977	5,360,664	6,497,516	5,444,199	5,237,907	6,996,966	5,582,705
RATA-RATA	851,982	1,339,172	1,493,895	1,170,964	1,166,147	1,508,694	1,255,142

Sumber: www.idx.id (dalam jutaan)

Dari tabel diatas dapat dilihat dari rata-rata perusahaan terdapat 2 perusahaan yang berada diatas rata-rata yaitu CITA sebesar 1.228.403, dan TINS sebesar 5.582.705, dan terdapat 5 perusahaan dibawah rata-rata yaitu ANTM sebesar 8.659, CKRA sebesar 431.157, INCO sebesar 7.421, PSAB sebesar 1.064.668 dan SMRU sebesar 462.983.

Aktiva lancar merupakan aktiva yang secara wajar diharapkan direalisasikan menjadi kas atau dijual atau dikonsumsi selama siklus operasi normal perusahaan, dan dari tabel diatas masih banyak perusahaan yang aktiva lancarnya berada dibawah rata-rata hal ini dapat dikatakan menurunnya aktiva lancar akan mengakibatkan kepada hutang lancar yang segera jatuh tempo dengan kata lain perusahaan diragukan untuk dapat membayar atau melunasi hutang lancarnya yang segera jatuh tempo.

Berikut tabel hutang lancar perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.

Tabel I.4
Hutang Lancar Perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017

HUTANG LANCAR							
KODE	2012	2013	2014	2015	2016	2017	RATA-RATA
ANTM	3,041	3,856	3,863	4,339	4,352	5,552	4,167
CITA	753,684	1,134,551	742,974	941,224	700,906	1,417,754	948,515
CKRA	18,983	8,192	15,518	36,090	18,700	12,075	18,260
INCO	1,602	2,069	2,605	2,059	1,782	1,761	1,980
PSAB	552,397	1,218,867	2,241,260	3,232,298	2,446,332	2,302,700	1,998,976
SMRU	21,399	11,248	368,298	1,192,846	407,421	401,939	400,525
TINS	989,119	2,439,590	9,843,818	9,279,683	3,061,232	3,402,526	4,835,995
RATA-RATA	334,318	688,339	1,888,334	2,098,363	948,675	1,077,758	1,172,631

Sumber: www.idx.id (dalam jutaan)

Dari tabel diatas dapat dilihat dari rata-rata perusahaan terdapat 2 perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu PSAB sebesar 1.998.976 dan TINS sebesar 4.835.995, dan terdapat 5 perusahaan yang berada dibawah rata-rata yaitu ANTM sebesar 4.167, CITA sebesar 948.515, CKRA sebesar 18.260, INCO sebesar 1.980, dan SMRU sebesar 400.525.

Disimpulkan dari data diatas banyak perusahaan memiliki hutang lancar dibawah nilai rata-rata hal ini dikatakan bagus dikarenakan kecilnya hutang lancar akan memudahkan perusahaan dalam membayar hutang lancar yang segera jatuh tempo itu sendiri. Namun hal ini tidak berdampak baik dikarenakan kecilnya hutang lancar tidak diikuti oleh meningkatnya laba bersih sehingga diasumsikan bahwa adanya pengaruh aktiva lancar yang berada dibawah rata-rata yang juga mempengaruhi besarnya laba yang dihasilkan.

Tabel I.5
Penjualan Perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) periode 2012-2017

KODE	2012	2013	2014	2015	2016	2017	RATA-RATA
ANTM	10,450	11,298	9,421	10,532	9,106	12,654	10,577
CITA	2,608,869	4,124,941	167,877	13,903	486,326	724,495	1,354,402
CKRA	24,524	46,233	30,592	22,101	77,251	44,326	40,838
INCO	9,354	11,290	12,978	10,949	7,888	8,569	10,171
PSAB	1,671,446	953,915	3,502,735	3,973,306	3,174,950	2,987,433	2,710,631
SMRU	42,163	9,297	346,198	544,915	580,935	753,297	379,468
TINS	7,363,168	5,852,453	7,518,010	6,874,192	6,968,294	9,217,160	7,298,880
RATA-RATA	1,675,711	1,572,776	1,655,402	1,635,700	1,614,964	1,963,991	1,686,424

Sumber: www.idx.id (dalam jutaan)

Dari tabel diatas dapat dilihat dari rata-rata perusahaan terdapat 2 perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu PSAB sebesar 2.710.631, TINS sebesar 7.298.880 dan terdapat 5 perusahaan dibawah rata-rata yaitu ANTM sebesar 10.557, CITA sebesar 1.354.402, CKRA sebesar 40.838, INCO sebesar 10.171, dan SMRU sebesar 379.468.

Hal ini menunjukkan terdapat 5 perusahaan di bawah rata-rata sehingga akibatnya terjadinya penurunan laba karena penjualan perusahaan tersebut tidak maksimal dalam memutar modal yang ditanam dalam persediaan untuk menghasilkan setiap rupiah pada modal yang ditanam itu sendiri. Hal ini sangat mengganggu pada pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017

Tabel I.6
Persediaan perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) periode 2012-2017

PERSEDIAAN							
KODE	2012	2013	2014	2015	2016	2017	RATA-RATA
ANTM	1,450	2,446	1,762	1,753	1,388	1,258	1,676
CITA	221,073	605,686	566,949	595,959	542,492	450,361	497,087
CKRA	14,022	7,678	19,565	27,840	10,832	100	13,339
INCO	1,478	1,850	1,742	1,443	1,753	1,603	1,645
PSAB	276,263	494,678	576,865	584,456	765,557	827,890	587,618
SMRU	4,916	1,559	42,792	36,436	38,640	44,669	28,169
TINS	1,617,389	2,461,256	3,384,026	3,102,423	2,309,243	2,509,488	2,563,971
Rata-rata	305,227	510,736	656,243	621,473	524,272	547,910	527,644

Sumber: www.idx.id (dalam jutaan)

Dari tabel diatas dapat dilihat dari rata-rata perusahaan terdapat 2 perusahaan yang berada diatas rata-rata yaitu PSAB sebesar 587.618 dan TINS sebesar 2.563.971 dan ada 5 perusahaan yang dibawah rata-rata yaitu ANTM sebesar 1.676, CITA sebesar 497.087, CKRA sebesar 13.339, INCO sebesar 1.64, dan SMRU sebesar 28.169.

Hal ini menunjukkan ada 5 perusahaan yang nilai persediaannya dibawah rata-rata, nilai persediaan ini turun bisa disebabkan kelangkaan dalam bahan mentah sehingga sulit untuk membuat barang jadi, nilai persediaan ini berpengaruh terhadap laba karena persediaan yang sedikit dan besarnya modal sendiri dalam perusahaan itu menunjukkan perusahaan kurang dalam memutar modal sendiri untuk menghasilkan laba yang besar, sehingga turunnya nilainya persediaan berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan.

Tabel I.7
Total Aset perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) periode 2012-2017

TOTAL ASET							
KODE	2012	2013	2014	2015	2016	2017	RATA-RATA
ANTM	19,062	21,865	22,004	30,357	29,982	30,014	25,547
CITA	1,968,579	3,773,606	2,819,412	2,795,962	2,726,214	2,678,251	2,793,671
CKRA	1,213,229	1,195,091	997,193	982,635	905,471	569,459	977,180
INCO	22,561	27,944	29,182	31,737	30,051	29,745	28,537
PSAB	5,554,550	9,867,097	10,710,650	11,499,309	11,517,241	12,543,739	10,282,098
SMRU	307,548	244,997	2,638,216	2,663,913	2,436,281	2,040,972	1,721,988
TINS	6,130,320	7,883,294	943,279,683	9,279,683	9,548,631	11,876,309	164,666,320
Rata-rata	2,173,693	3,287,699	3,852,733	3,897,657	3,884,838	4,252,641	3,558,210

Sumber: www.idx.id (dalam jutaan)

Dari tabel diatas dapat dilihat dari rata-rata perusahaan terdapat 2 perusahaan yang berada diatas rata-rata yaitu PSAB sebesar 10.282.098 dan TINS sebesar 164.666.320 dan ada 6 perusahaan yang berada dibawah rata-rata yaitu ANTM sebesar 25.547, CITA sebesar 27.793.671, CKRA sebesar 977.180, INCO sebesar 10.282.098.

Hal ini menunjukkan terdapat beberapa perusahaan yang total asetnya dibawah rata-rata secara rata-rata perperusahaan sehingga akan mengganggu pengalokasian dana pada tahun berikutnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terjadinya penurunan laba bersih dan total modal secara rata-rata perperusahaan, yang mengakibatkan *Return On Equity (ROE)* menurun pada perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.

2. Terjadinya penurunan aktiva lancar dan hutang lancar secara rata-rata perperusahaan, yang mengakibatkan *Current Ratio (CR)* menurun pada perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.
3. Terjadinya penurunan penjualan dan persediaan secara rata-rata perperusahaan, yang mengakibatkan *Inventory Turnover (ITO)* menurun pada perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.
4. Terjadinya penurunan penjualan dan total aktiva secara rata-rata perperusahaan, yang mengakibatkan *Total Assets Turnover (TATO)* menurun pada perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan menghindari pembahasan yang lebih luas, maka penulis membatasi masalah sesuai apa yang terjadi didalam fenomena sektor pertambangan logam dan mineral dan sesuai yang telah diidentifikasi sebelumnya, yaitu permasalahan tentang *Current Ratio (CR)*, *Inventory Turnover (ITO)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017 ?
- b. Apakah *Inventory Turnover (ITO)* berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017 ?
- c. Apakah *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017 ?
- d. Apakah *Current Ratio (CR)*, *Inventory Turnover (ITO)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017 ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017
- b. untuk mengetahui pengaruh *Inventory Turnover (ITO)* berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017

- c. untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Inventory Turnover (ITO)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017

2. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan, jelas memiliki manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan member masukan berupa perkembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Inventory Turnover (ITO)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambik keputusan untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

c. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharaplan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan bahan perbandingan agar hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Toritis

1. *Return On Equity (ROE)*

a. Pengertian *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu rasio untuk mengukur sebuah efektivitas suatu perusahaan dalam meraih laba, dengan mengetahui melalui hasil dari laba bersih dengan total modal, sehingga dapat diketahui kinerja suatu perusahaan dalam meraih laba dari modal sendiri.

Menurut Sudana (2015, hal. 24) *Return On Equity (ROE)* adalah :

suatu cara untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi para pemegang saham untuk mengetahui efektivitas pengelolaan modal sendiri yang dilakukakn oleh manajemen perusahaan.

Menurut Fahmi (2018, hal. 82) *Return On Equity (ROE)* adalah :

disebut juga dengan laba atas modal. Di beberapa refrensi disebut juga dengan rasio *Total Asset Turnover*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber dana yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas.

Dan menurut Hery (2015, hal. 144) *Return On Equity (ROE)* adalah:

rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak. Jadi, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity (ROE)*, merupakan suatu alat mengukur perusahaan dalam meraih laba dengan

modal sendiri diukur melalui perputaran total modal dalam menggunakan modal sendiri.

Dalam efisiensi pengolahan data dengan menggunakan analisa *Return On Equity* sebagai alat dalam analisa kinerja keuangan perusahaan dapat menggambarkan bagaimana pengelolaan modal perusahaan itu sendiri.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas berguna untuk mengukur laba yang di peroleh oleh suatu perusahaan dan dapat digunakan sebagai alat mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 197) Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut Hery (2015, hal. 192) tujuan dan manfaat rasio profitabilitas yaitu:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- 6) Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih
- 7) Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
- 8) Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Dengan rasio profitabilitas ini perusahaan dapat mengetahui hasil laba yang dihasilkan dalam setiap tahun kedepan maupun kebelakang karena perusahaan bisa memperbaiki dari masalah yang mengalami penurunan laba sehingga perusahaan dapat meminimalisir kerugian yang akan terjadi untuk tahun kedepannya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity (ROE)*

Dalam dilakukannya analisa *Return On Equity (ROE)*, maka nantinya akan sangat jelas diketahui gambaran tentang keuntungan yang diperoleh dari komponen-komponen penjualan. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi rasio profitabilitas *Return On Equity (ROE)* :

Menurut Karimah (2015) besarnya laba perusahaan yang dihasilkan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

- 1) *Current Ratio (CR)*
- 2) *Debt To Equity Ratio (DER)*
- 3) *Total Asset Turnover (TATO)*
- 4) *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut Riyanto (2010 hal,37) profitabilitas dipengaruhi oleh :

- 1) *Profit Margin* yaitu perbandingan “*Net operating “Income”* dengan “*Net Sales*” perbandingan mana dinyatakan dalam persentase.
- 2) *Turnover of operatig asset* (tingkat perputaran aktiva usaha) yaitu kecepatan perputarannya *operating Asset* dalam waktu suatu periode tertentu. *Turnover* dapat ditentukan dengan membagi *Net Sales* dengan *Operating Sistem*.

Dari penelitian terdahulu yang tertera diatas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio (CR)*, *Inventory Turnover (ITO)*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Net Profit Margin (NPM)* adalah faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity (ROE)*.

d. Pengukuran *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity digunakan perusahaan untuk mengukur sejauh mana kinerja perusahaan menggunakan setiap rupiah dari dana modal sendiri untuk menghasilkan laba. Untuk mengetahui hasil kinerja perusahaan melalui *Return On Equity* maka diperlukan Laba bersih dengan jumlah total modal yang dimiliki perusahaan.

Menurut Hery (2015, hal. 194) semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang teranam dalam ekuitas dan sebaliknya.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Equity}}$$

Menurut Kasmir (2012, hal. 204) hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$$

2. Current Ratio (CR)

a. Pengertian Current Ratio (CR)

Current ratio merupakan salah satu rasio dari likuiditas untuk mengukur suatu perusahaan dalam menjalankan kewajiban lancarnya.

Menurut Hery (2015, hal. 42) *current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.

Sedangkan menurut Fahmi (2018, hal. 66) *current ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo.

Dan menurut Situmeang (2014, hal. 36) rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar secara keseluruhan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio (CR)* adalah suatu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayarkan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

b. Tujuan dan manfaat Rasio Likuiditas

Tujuan dan manfaat rasio likuiditas adalah untuk mengetahui ketersediaan dana perusahaan yang dapat segera digunakan untuk melunasi hutangnya.

Menurut Hery (2015, hal. 149) tujuan dan manfaat rasio likuiditas antara lain :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutang yang akan segera jatuh tempo
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar

- 3) Sebagai alat perencanaan keuangan dimasa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang jangka pendek
- 4) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

Menurut Kasmir (2012, hal. 132) tujuan dan manfaat rasio likuiditas antara

lain :

- 1) Untuk mengukur kemampuan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
- 4) Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
- 5) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 6) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* (CR)

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Current Ratio* adalah sebagai berikut.

Menurut Munawir (2014, hal. 72) Sebelum membuat kesimpulan yang akhir dari analisa *current ratio* harus mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Distribusi atau proporsi daripada aktiva lancar.
- 2) Data trend daripada aktiva lancar dan hutng lancar, untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih dari waktu yang lalu.
- 3) Syarat yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya.
- 4) *Present value* (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan.

- 5) Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar, kalau nilai persediaan semakin turun (deflasi) maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan.
- 6) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau di masa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja di masa yang akan datang maka dibutuhkan adanya rasio yang besar pula.
- 7) *Type* atau jenis perusahaan (perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual, perusahaan persagangan atau perusahaan jasa).

d. Pengukuran *Current Ratio (CR)*

Current Ratio di gunakan perusahaan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membyar kewajiban lancarnya maka diperlukan total aset lancar dan total hutang lancar.

Menurut Kasmir (2012) rasio lancar adalah :

salah satu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Adapun cara menghitung *Current ratio* antara lain :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Menurut Fahmi. (2014, hal. 69) rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo. Adapun cara menghitung *Current ratio* antara lain :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

3. *Inventory Turnover (ITO)*

a. Pengertian *Inventory turnover (ITO)*

Inventory Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas suatu perusahaan dalam memutarakan sumber daya yang dimiliki perusahaan itu.

Menurut Situmeang (2014, hal. 61) rasio ini merupakan ukuran perusahaan dalam mengolah dana yang tertanam dalam persediaan yang berputar dalam suatu periode tertentu atau dapat juga dikatakan sebagai ukuran likuiditas persediaan.

Menurut Hery (2015, hal. 182) rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui berapa kali dana yang tersimpan dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama rata-rata persediaan tersimpan digudang hingga akhirnya dijual.

Menurut Fahmi (2018, hal. 77) rasio ini untuk melihat sejauh mana tingkat perputaran yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Inventory Turnover* merupakan suatu rasio untuk mengetahui sebuah perusahaan dapat memutarakan persediaan yang tersedia untuk dijual dalam satu periode.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas

Tujuan rasio ini untuk mengetahui perusahaan dalam menjalan segala aktivitas pengolahan dana yang tersedia hinggh menjadi laba.

Menurut Kasmir (2012, hal. 173) berikut tujuan dan manfaat rasio aktivitas yaitu :

- 1) Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.
- 2) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode.
- 3) Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan di bandingkan dengan penjualan.

Sementara itu manfaatnya yaitu :

Manajemen dapat mengetahui hari rata-rata sediaan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industry. Kemudian perusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio beberapa periode yang lalu.

Menurut Hery (2015, hal. 178) berikut tujuan dan manfaat rasio aktivitas

yaitu:

- 1) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung lamanya rata-rata persediaan tersimpan digudang hingga akhirnya terjual.
- 3) Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan barang dagang yang telah dilakukan selama satu periode.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *inventory Turnover (ITO)*

Persediaan merupakan salah satu pos modal kerja yang cukup penting karena kebanyakan modal usaha berasal dari perusahaan. Pada perusahaan industry persediaan tersebut dapat berupa bahan mentah.

Menurut Hery (2015, hal. 182) rasio *Inventory Turnover (ITO)* adalah :

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama rata-rata persediaan tersimpan digudang hingga akhirnya dijual. Yang dimana penjualan dan persediaan suatu perusahaan mempengaruhi sehingga dari salah satu faktor tersebut menurun maka akan mempengaruhi rasio itu sendiri.

d. Pengukuran *Inventory Turnover*(ITO)

Inventory Turnover merupakan suatu rasio untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memutar persediaan didalam gudang sehingga akhirnya terjual dalam satu periode.

Menurut Fahmi (2018, hal. 77) rasio ini melihat sejauh mana tingkat perputaran persediaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Adapun cara mengukur *Inventory Turnover* adalah :

$$Inventory\ Turnover = \frac{Sales}{Inventory}$$

Menurut Chandra (2014, hal. 61) rasio ini sebagai ukuran efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang . Adapun cara mengukur

$$Inventory\ Turnover = \frac{sales}{average\ inventory}$$

4. *Total Asset Turnover (TATO)*

a. Pengertian *Total Asset Turnover (TATO)*

Total asset turnover merupakan rasio untuk mengukur atau mengetahui sebuah perusahaan dalam memutar aktiva yang dimiliki dan penjualan perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2012, hal. 185) rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Menurut Chandra (2014, hal. 63) rasio ini merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu.

Menurut Fahmi (2018, hal. 80) rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif.

Dari ketiga definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa rasio *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan melakukan perputaran aktiva dalam satu periode.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas

Tujuan rasio ini untuk mengetahui keefektivitasan suatu perusahaan dalam melakukan perputaran aktiva perusahaan dalam satu periode.

Menurut Hery (2015, hal. 178) tujuan dan manfaat rasio ini antara lain:

- 1) Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan barang dagang yang telah dilakukan dalam satu periode.
- 2) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah modal kerja yang digunakan.
- 3) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam total aset yang berputar dalam satu periode, atau berapa besar tingkat penjualan dapat dicapai dari setiap rupiah total aset yang digunakan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 173) tujuan dan manfaat rasio ini antara lain:

- 1) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.
- 2) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- 3) Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan di bandingkan dengan penjualan.

Sementara itu manfaatnya rasio ini antara lain :

Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover (TATO)*

Faktor-faktor yang mempengaruhi yang biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Menurut Hery (2015 hal 178) faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* yaitu :

- 1) Penjualan
- 2) Total aktiva yang termasuk adalah aktiva lancar dan aktiva tetap.

d. Pengukuran *Total Assets Turnover (TATO)*

Total assets turnover merupakan salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan dalam memanfaatkan setiap rupiah dalam aset untuk menghasilkan laba.

Menurut Hery (2015, hal. 187) rasio ini digunakan mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Adapun cara menghitung *Total Assets Turnover* adalah :

$$TATO = \frac{Sales}{Average\ Total\ Assets}$$

Menurut Brigham (2010, hal. 139) rasio ini untuk mengukur perputaran seluruh aset perusahaan. Adapun cara menghitung *Total Assets Turnover* adalah :

$$TATO = \frac{Sales}{Total\ Assets}$$

B. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Return On Equity (ROE)*

Perusahaan yang memiliki tingkat *current ratio* yang tinggi maka perusahaan akan dinyatakan likuiditas, tetapi ia jua bisa dikatakan menunjukkan

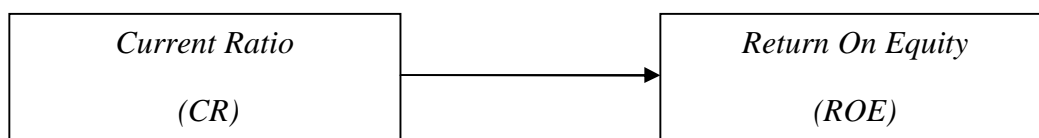
penggunaan kas dan aset jangka pendek secara tidak efisien. Selain itu semakin banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo maka semakin baik pula bagi perusahaan dan begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian yang dilakukan Hartono (2015) dengan judul Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity ratio* Terhadap Profitabilitas menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dari teori ini dan hasil penelitian terdahulu penulis menyimpulkan bahwa “*Current Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas karena *Current Ratio* yang tinggi dapat meningkatkan laba perusahaan. Aset lancar yang tersedia digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas”.

Current Ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar maka semakin baik kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Hartono (2015) *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan novianti (2015) mengatakan *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*



Gambar II.1 Pengaruh *Current Ratio (CR)* Terhadap *Return On Equity (ROE)*

2. Pengaruh *Inventory Turnover (ITO)* terhadap *Return On Equity (ROE)*

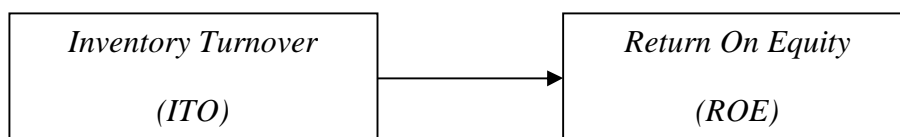
Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus dan tanggung jawab sosial. Laba yang menjadi tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan penjualan barang atau jasa. Semakin besar volume penjualan barang dan jasa, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan semakin besar. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri.

Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidak mampuan perusahaan mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Cara memperhitungkan profitabilitas adalah bermacam-macam dan tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Salah satu cara untuk menghitung profitabilitas ada *Return On Equity (ROE)*.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Jufrijen (2015) menyatakan bahwa *Inventory Turnover* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Equity (ROE)*, penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu juga yang dilakukan oleh Alpi (2018) mengatakan dalam penelitiannya bahwa *Inventory Turnover (ITO)* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *Return On Equity (ROE)*. Dan hasil yang dilakukan oleh Wahyuni menyatakan *Inventory Turnover (ITO)* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *Return On Equity (ROE)*.

Dari teori dan hasil penelitian terdahulu penulis menyimpulkan bahwa “*Inventory Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity* karena semakin

tinggi perputaran persediaan maka semakin cepat kembalinya dana yang tertanam pada persediaan tersebut”.



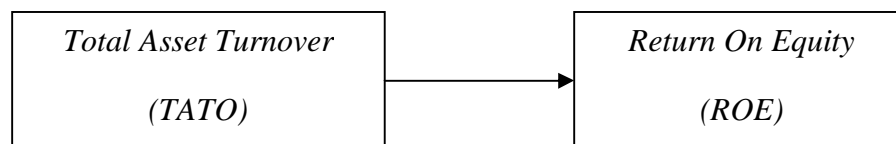
Gambar II.2 Pengaruh *Inventory Turnover (ITO)* Terhadap *Return On Equity*

3. Pengaruh *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *Return On Equity (ROE)*

Total Asset Turnover menunjukkan efektifitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik, yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Peningkatan *Return On Equity* dipengaruhi oleh *Total Asset Turnover* diindikasikan bahwa semakin efektif perputaran asset perusahaan maka akan meningkat laba perusahaan. Meningkatnya laba perusahaan akan meningkatkan perubahan ROE.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Rizky, Dzulkirom, & Saifi (2015) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Equity (ROE)*. Penelitian ini didukung juga oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hendra (2017) mengatakan dalam penelitiannya bahwa *Total Asset Turnover (TATO)* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *Return On Equity (ROE)*



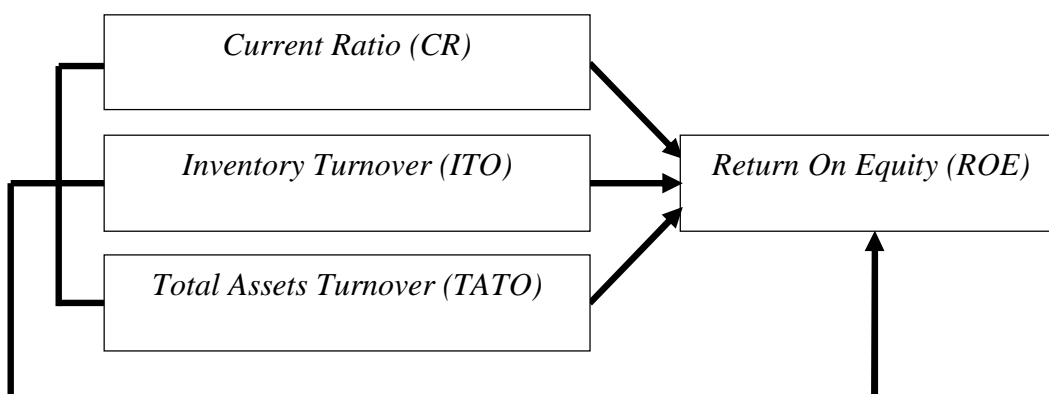
Gabmbar II.3 Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap *Return On Equity (ROE)*

4. Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Inventory Turnover (ITO)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* Terhadap *Return On Equity (ROE)*

Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang penting bagi perusahaan, karena pengukuran tersebut dapat mempengaruhi perilaku perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi lebih akan meminimalkan penggunaan dana dari eksternal, hasil penelitian menyimpulkan *Current Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover* dinyatakan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Saat perusahaan ingin mendapatkan laba yang besar, maka perusahaan tersebut harus dapat mempertimbangkan penggunaan dana terkait *Current Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover* karena ketiga variabel ini berpengaruh signifikan sehingga penurunan atau kenaikan yang telah dilakukan perusahaan akan berpengaruh terhadap *Return On Equity* yang akan didapat.

Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar II.4 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang harus diuji kebenarannya atas satu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisis. Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Mengacu pada rumusan masalah yang telah ditemukan dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Inventory Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. *Current ratio*, *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan bersifat empiris, dimana data yang diperoleh dengan cara melakukan browsing pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisis pengaruh *Current ratio (CR)*, *Inventory Turnover (ITO)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return On Equity (ROE)* pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuang mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, dan teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena, dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variabel pada suatu atau lebih faktor lain dan juga untuk mempermudah dalam membahas penilaian yang akan dilakukan. Berdasarkan pada permasalahan dan hipotesis yang akan diuji, parameter yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan memanfaatkan total *equity* (modal sendiri) yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2012, hal. 204) secara sistematis *Return On Equity* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Equity}}$$

2. Variable Bebas (*Indepen*)

Variabel independen (X) merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang terdiri dari *Current Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover*.

a. *Current Ratio* (Variabel independen/X1)

merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dalam satu periode. Menurut Kasmir (2012, hal. 134) rumus unruk mencari *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

b. *Inventory Turnover* (variabel independen/X2)

merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa kemampuan perusahaan dalam mengembalikan modal yang tertanam dalam persediaan dalam

satu periode. Menurut Brigham & Houston (2010, hal. 135) rumus untuk mencari *Inventory Turnover* adalah sebagai berikut :

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Invenoty}}$$

c. *Total Asset Turnover* (variabel independen/X3)

merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa kemampuan perusahaan melakukan perputaran seluruh aset perusahaan dalam satu periode.

Menurut Brigham & Houston (2010, hal. 139) rumus untuk mencari *Total Asset Turnover* adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aset}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana data yang diperoleh berdasarlan www.idx.co.id yang berfokus kepada perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan pada bulang Novenmber 2018 sampai bulan Maret 2019.

Tabel III.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Keterangan	Tahun																			
		November 2018				Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset				■	■	■	■													
2	Penyusunan teori					■	■	■	■												
3	Penyusunan Proposal							■	■	■	■	■									
4	Pengumpulan Data									■	■	■	■								
5	Pengolahan Data											■	■	■	■						
6	Menganalisis Data													■	■	■	■				
7	Penyusunan Laporan Akhir																■	■	■	■	

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Swarjana (2015, hal. 78) populasi adalah kumpulan dari individu atau objek yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian. Dalam penelitian ada kalanya peneliti mengambil keseluruhan objek atau sebagian saja dari seluruh objek penelitian untuk diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013 sampai dengan 2017 yaitu berjumlah 10 perusahaan.

Tabel III.2
Populasi Penelitian

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
2	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
3	CKRA	Cakra Mineral Tbk
4	DKFT	Central Omega Resource Tbk
5	INCO	Vale Indonesia Tbk
6	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
7	PSAB	J Resources Pasific Tbk
8	SMRU	SMR Utama Tbk
9	TINS	Timah (Persero) Tbk
10	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk

2. Sampel

Setelah menemukan populasi maka peneliti melanjutkan dengan menetapkan sampel. Menurut Swarjana (2015, hal. 79) sampel adalah kumpulan individu-individu atau objek-objek yang dapat diukur yang mewakili populasi. Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Pengambilan data perusahaan yang terdaftar dalam situs resmi pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang lengkap dan audited selama tahun 2012 sampai dengan 2017

- c. Data yang dimiliki perusahaan selama tahun 2013 sampai dengan 2017 lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 perusahaan dari 10 perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012 sampai dengan 2017

Berikut 7 perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013 sampai dengan 2017 yang dipilih menjadi objek dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel III.3
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
2	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
3	CKRA	Cakra Mineral Tbk
4	INCO	Vale Indonesia Tbk
5	PSAB	J Resources Pasific Tbk
6	SMRU	SMR Utama Tbk
7	TINS	Timah (Persero) Tbk

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs

resminya, yaitu laporan keuangan perusahaan Logam dan mineral periode 2012-2017. Menurut Sugiyono (2015, hal. 137) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak diterima langsung oleh pemberi data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain maupun media dokumen.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah masing-masing variabel bebas *Current Ratio(CR)*, *Inventory Turnover (ITO)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* tersebut berpengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu *Return On Equity(ROE)* baik secara parsial maupun simultan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain. Berikut adalah beberapa teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi yang melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dikutip dari Hasan (2010, hal. 74) Regresi linear berganda adalah fenomena regresi linear sebuah variabel terikat dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, dengan kata lain metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Adapun bentuk regresi linear berganda secara sistematis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y (*ROE*) = *Return On Equity*

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 (*CR*) = *Current Ratio*

X_2 (*ITO*) = *Inventory Turnover*

X_3 (*TATO*) = *Total Assets Turnover*

e = Variabel Pengganggu (Residual) atau *Standart eror*

a. Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda

Dikutip dari buku Juliandi, Irfan, & Manurung, (2015, hal. 160) uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa model regresi yang didapatkan adalah model terbaik dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Jika model baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016, hal. 154) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Juliandi, Irfan dan Manurung (2015, 161) kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya dapat dilihat dari nilai Kolmogorov Smirnov.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali,(2016, hal. 103) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara

variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 .

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016, hal. 134) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*..

4) Uji Autokorelasi

Menurut Umar (2008, hal 84) uji autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji F.

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2017, hal,187) untuk menguji hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung

r = Koefisien korelasi

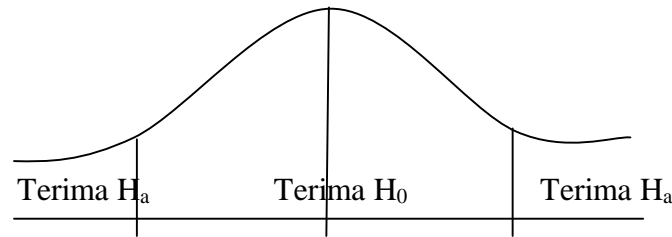
n = Jumlah sampel

1) Bentuk pengujian:

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan:



Gambar III.1 Hipotesis Uji t

a) H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $ds = n-k$

b) H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

b. Uji F (Uji Simultan)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat digunakan Uji F. Menurut Sugiyono (2017, hal. 192) untuk mengetahui hubungan tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Fh = \frac{r^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - l)}$$

Keterangan:

Fh = Nilai F hitung

R^2 = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah variabel bebas

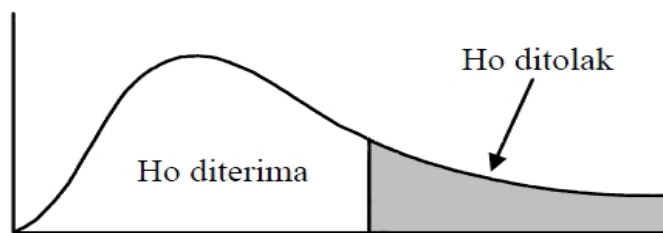
n = Jumlah sampel

1) Bentuk pengujian:

$H_0 = 0$, Tidak ada pengaruh antara X_1, X_2, X_3 terhadap Y

$H_a \neq 0$, Ada pengaruh antara X_1, X_2, X_3 terhadap Y

2) Kriteria pengambilan keputusan:



Gambar III.2 Hipotesis Uji F

- a) Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$
- b) Terima H_a apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

c. Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Menurut Zulfikar & Budiantara (2014, hal. 183) uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varians variabel terikat dipengaruhi oleh varians variabel bebas, atau dengan kata lain seberapa besar variabel bebas dipengaruhi variabel terikat.

Digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi berganda

100% = Persentase kontribusi

Untuk mempermudah penelitian dalam pengelolaan analisis data, peneliti menggunakan bantuan program komputer yaitu *Statistical Program For Social Science (SPSS)*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan Logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Penelitian ini guna mencari tau apakah *Current Ratio (CR)*, *Inventory Turnover (ITO)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*. Seluruh perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 10 perusahaan namun yang memenuhi kriteria dalam sampel penelitian ini hanya 7 perusahaan, yaitu perusahaan yang memiliki data keuangan perusahaan selama periode 2012-2017 lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti. Berikut adalah 7 emitmen perusahaan yang menjadi objek penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel IV.1
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
2	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
3	CKRA	Cakra Mineral Tbk
4	INCO	Vale Indonesia Tbk
5	PSAB	J Resources Pasific Tbk
6	SMRU	SMR Utama Tbk
7	TINS	Timah (Persero) Tbk

a. *Return On Equity (ROE)*

Tabel IV.2
Rata-rata *Return On Equity (ROE)* Perusahaan Logam dan Mineral Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017

NO	KODE	TAHUN						RATA-RATA
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	
1	ANTM	0.2332	0.0320	-0.0617	-0.0787	0.0035	0.0074	0.0226
2	CITA	0.2083	0.3273	-0.2124	-0.2641	-0.2755	0.0519	-0.0274
3	CKRA	-0.0034	0.0002	-0.3253	-0.0580	-0.0613	-0.4691	-0.1528
4	INCO	0.0392	0.0023	0.0965	0.0275	0.0010	-0.0084	0.0264
5	PSAB	0.3075	-0.1015	0.0907	0.0986	0.0650	0.0454	0.0843
6	SMRU	-0.2418	-0.2004	0.0021	-0.2177	-0.2186	0.0538	-0.1371
7	TINS	0.0947	0.1053	0.1496	0.0189	0.0446	0.0829	0.0826
RATA-RATA		0.0911	0.0236	-0.0372	-0.0676	-0.0630	-0.0337	-0.0145

Return On Equity (ROE) adalah alat ukur untuk mengukur sebuah efektivitas suatu perusahaan dalam meraih laba, dengan mengetahui melalui hasil dari laba bersih dengan total modal, sehingga dapat diketahui kinerja suatu perusahaan dalam meraih laba modal sendiri. *Return On Equity (ROE)* sendiri didapatkan dengan cara membuka suatu blog IDX : (nama atau kode perusahaan) melalui *google*.

Pada tabel diatas dapat dilihat terdapat 3 perusahaan yang berada di bawah rata-rata hal ini dapat disimpulkan masih ada perusahaan yang belum maksimal dalam memperoleh laba atas modal sendiri. Dan nilai dari *Return On Equity (ROE)* tidak maksimal hal ini disebabkan oleh adanya beberapa faktor yang mempengaruhi penurunan *Return On Equity (ROE)* itu sendiri. Nilai *Return On Equity (ROE)* tidak maksimal dikarekan adanya penurunan laba bersih yang diikuti dengan penurunan total modal.

b. Current Ratio (CR)

Tabel IV.3
Rata-rata Current Ratio (CR) Perusahaan Logam dan Mineral
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017

NO	KODE	TAHUN						RATA-RATA
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	
1	ANTM	0.72	1.84	1.64	2.59	2.44	1.62	1.81
2	CITA	0.98	1.91	2.91	0.75	1.16	0.54	1.37
3	CKRA	32.03	78.00	16.90	7.54	12.65	47.14	32.38
4	INCO	3.38	3.30	2.98	4.01	4.54	4.62	3.80
5	PSAB	0.93	0.90	3.59	0.00	0.49	0.77	1.11
6	SMRU	5.99	8.14	1.77	0.67	1.61	1.11	3.22
7	TINS	4.00	2.20	0.66	0.59	1.71	2.06	1.87
RATA-RATA		6.86	13.76	8.10	2.31	3.52	8.26	6.52

Current Ratio (CR) merupakan alat untuk mengukur atau mengetahui seberapa likuid perusahaan, rasio ini diperoleh dari perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar asumsinya jika nilai aktiva lancar yang tinggi maka akan dapat menutupi hutang lancar yang segera jatuh tempo.

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata sebesar 6,52 dan hanya terdapat 1 perusahaan yang berada diatas rata-rata hal ini dapat dikatakan banyak perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak dalam keadaan likuid. Yang dimaksud keadaan likuid ini sendiri adalah bagaimana kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancarnya yang segera jatuh tempo.

c. *Inventory Turnover (ITO)*

Tabel IV.4
Rata-rata *Inventory Turnover (ITO)* Perusahaan Logam dan Mineral Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017

NO	KODE	TAHUN						RATA-RATA
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	
1	ANTM	7.21	4.62	5.35	6.01	6.56	10.06	6.63
2	CITA	11.80	6.81	0.30	0.02	0.90	1.61	3.57
3	CKRA	1.75	6.02	1.56	0.79	7.13	443.26	76.75
4	INCO	6.33	6.10	7.45	7.59	4.50	5.35	6.22
5	PSAB	6.05	1.93	6.07	6.80	4.15	3.61	4.77
6	SMRU	8.58	5.96	8.09	14.96	15.03	16.86	11.58
7	TINS	4.55	2.38	2.22	2.22	3.02	3.67	3.01
RATA-RATA		6.61	4.83	4.43	5.48	5.90	69.20	16.08

Inventory Turnover (ITO) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur suatu keefektivitasan perusahaan dalam mengelola modal yang ditanam untuk menjadi laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini di peroleh dari perbandingan antara penjualan dengan persediaan, yang dimana di asumsikan jika nilai penjualan meningkat maka akan berdampak baik kepada laba yang dihasilkan karena perusahaan berhasil dalam memutar persediaan sehingga menjadi satuan rupiah.

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata sebesar 16,08 dan hanya terdapat satu perusahaan yang berada diatas rata-rata, hal ini dapat dikatakan banyak perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang masih dibawah rata-rata sehingga dapat dinilai perusahaan kurang efektif dalam mengelola atau memutar persediaan dari modal sendiri dalam satu periode tertentu.

d. *Total Assets Turnover (TATO)*

Tabel IV.5
Rata-rata *Total Assets Turnover (TATO)* Perusahaan Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017

NO	KODE	TAHUN						RATA-RATA
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	
1	ANTM	0.55	0.52	0.43	0.35	0.30	0.42	0.43
2	CITA	1.33	1.09	0.06	0.00	0.18	0.27	0.49
3	CKRA	0.02	0.04	0.03	0.02	0.09	0.08	0.05
4	INCO	0.41	0.40	0.44	0.34	0.26	0.29	0.36
5	PSAB	0.30	0.10	0.33	0.35	0.28	2.38	0.62
6	SMRU	0.14	0.04	0.13	0.20	0.24	0.37	0.19
7	TINS	1.20	0.74	0.77	0.74	0.73	0.78	0.83
RATA-RATA		0.56	0.42	0.31	0.29	0.30	0.66	0.40

Total Assets Turnover (TATO) merupakan suatu alat ukur mengukur atau mengetahui sebuah perusahaan dalam memutarakan aktiva yang dimiliki dan penjualan perusahaan tersebut. Rasio ini diperoleh dari perbandingan antara penjualan dengan total aktiva, yang dimana diasumsikan semakin besar penjualan maka aktiva perusahaan dapat dikatakan dikelola dengan efisien dan efektif.

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata *Total Assets Turnover (TATO)* sebesar 0,40 dan terdapat empat perusahaan yang berada diatas rata-rata sehingga dapat disimpulkan masih ada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang belum efektif dalam memutarakan aktiva yang dimiliki perusahaan dan penjualan masih belum maksimal.

2. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis

regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Berikut ini merupakan hasil dari pengolahan data variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel IV.6
Hasil Penujian Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.050	.042		-1.191	.241
	cr	-.003	.002	-.237	-1.552	.129
	ln_ito	.010	.018	.080	.542	.591
	tato	.127	.057	.339	2.240	.031

a. Dependent Variable: roe

Sumber : Hasil pengolahan SPSS versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai-nilai variabel bebas antara lain:

Konstanta = -0,050

Current Asset (CR) = -0,003

Inventory Turnover (ITO) = 0,010

Total Assets Turnover (TATO) = 0,127

Dari data diatas maka dapat diketahui model persamaan regresi linear adalah sebagai berikut :

$$Y = -0,050 - 0,003X_1 + 0,010X_2 + 0,127X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

- 1) Nilai $Y = -0,050$ menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu *Current Asset* (X1), *Inventory Turnover* (X2) dan *Total Assets Turnover* (X3) dalam keadaan nol atau konstan, maka *Return On Equity* (Y) sebesar $-0,062$
- 2) Nilai (X1) = $-0,003$ dengan arah hubungan negatif bahwa setiap kenaikan *Current Asset* (CR) maka akan diikuti dengan penurunan *Return On Equity* (ROE) sebesar $-0,003$ dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3) Nilai (X2) = $0,010$ dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Inventory Turnover* (ITO) maka akan diikuti oleh kenaikan *Return On Equity* (ROE) sebesar $0,010$ dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 4) Nilai (X3) = $0,127$ dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Total Assets Turnover* (TATO) maka akan diikuti oleh kenaikan *Return On Equity* (ROE) sebesar $0,127$ dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

1) Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda

Uji Asumsi Klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda, dalam uji aasumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji kolmogrov, uji multi kolinieritas, dan uji heterkedastisitas.

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016, hal 103) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dengan melakukan pengujian melalui SPSS 16.0 *for windows*. Uji yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji *Komogrov Smirnov* uji ini bertujuan untuk mengetahui berdsitribusi normal atau tidak antar variabel independen dengan variabel dependen. Uji statistic yang digunakan menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji non parametik (K-S) dengan membuat hipotesis :

H_0 = Data residual berdistribusi normal

H_a = data residual normal

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas

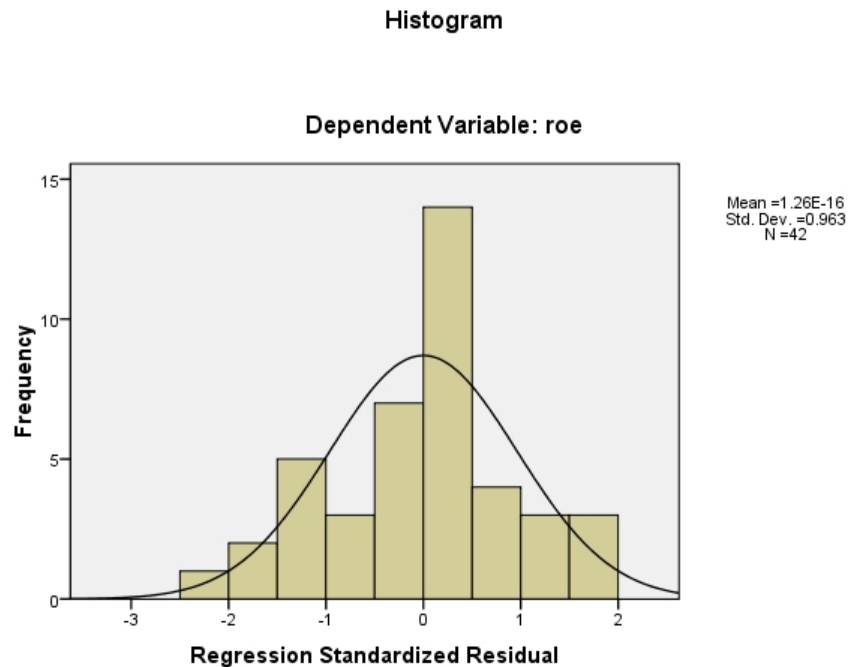
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		42
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14728821
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.100
	Negative	-.153
Kolmogorov-Smirnov Z		.989
Asymp. Sig. (2-tailed)		.282
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS versi 16.0

Dari data tabel diatas diperoleh nilai (K-S) sebesar 0,989 dan signifikan sebesar 0,282. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_a diterima yang

artinya data residual berdistribusi normal. Kemudian data yang berdistribusi normal dapat dilihat melalui histogram dan grafik normal *p-plot* data.

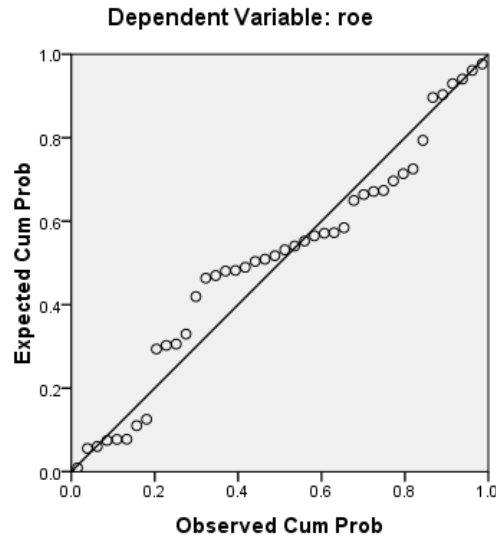


Gambar Grafik Histogram IV.1

Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 16.0

Pada gambar grafik diatas dapat dilihat menunjukkan pola berdistribusi normal karena grafik tidak miring kekiri dan kekanan. Demikian juga hasil uji normalitas yang menggunakan grafik *p-plot* dibawah ini. penyebaran titik-titik data yang cenderung mendekati garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

**Gambar Grafik IV.2**

Sumber : hasil pengolahan SPSS versi 16.0

Berdasarkan gambar grafik diatas bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016, hal 103) uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi diteumkan korelasi antara variabel bebas. Karena model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami korelasi diantara varibel independen tersebut, dalam hal ini berikut ketentuannya :

- 1) Bila nilai tolerance < 0.10 dan nilai VIF > 10 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
- 2) Bila nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinearitas
coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
cr	.879	1.138
ln_ito	.948	1.054
tato	.889	1.125

a. Dependent Variable: roe

Sumber : Hasil pengolahan SPSS versi 16.0

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk variabel *Current Asset (X1)* sebesar 1,138 kemudian variabel *Inventory Turnover (X2)* sebesar 1,054 dan variabel *Total Assets Turnover (X3)* sebesar 1,125. Demikian juga nilai *Tolerance* pada *Current Asset* sebesar 0,879 kemudian *Inventory Turnover* sebesar 0,948 dan *Total Assets Turnover* sebesar 0,889. Dan dapat dilihat dari masing-masing nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinearitas antara variabel independen, kemudian dari nilai VIF dapat dilihat nilainya lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

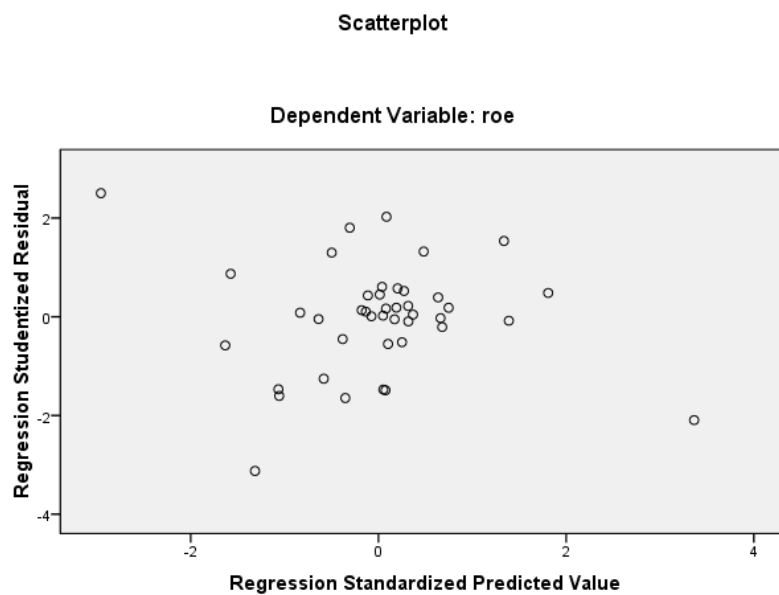
c) Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016 hal 134) Uji hererokedastisitas ini bertujuan untuk menguji atau mengetahui apakah dalam model sebuah regresi terjadi

ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas dalam satu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat *SRESID* dengan nilai residual error yaitu *ZPRED*.

Dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur, maka telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar grafik IV.3

Sumber : Hasil pengolahan SPSS versi 16.0

Berdasarkan gambar grafuj IV.3 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu atau garis tertentu baik dibagian

atas dan dibawah angkat nol atau sumbu Y. hal ini menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

d) Uji Autokorelasi

Menurut umar (2008, hal 84) uji auto korelasi berguna untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data pad variabel penelitian

Tabel.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.225	3.671	3	38	.020	2.140

a. Predictors: (Constant), tato, ln_ito, cr

b. Dependent Variable: roe

Dari tabel diatas diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,140, dan diperoleh nilai DU sebesar 1,7202 dan nilai DL sebesar 1,3604. Sehingga hasil uji auto korelasi yaitu nilai $DW > DU$ ($2,140 > 1,7202$), jadi dapat disimpulkan tidak ada auto korelasi positif dan negatif.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini berguna untuk mengetahui atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji-t dan uji-F

1) Uji -t (Pengujian Parsial)

Menurut Sugiyono (2017, hal 187) Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Untuk menguji signifikan, digunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-4}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

1) Bentuk pengujian

H_0 = Pengaruh variabel independen tidak signifikan terhadap variabel dependen

H_a = Pengaruh variabel independen signifikan terhadap variabel dependen.

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, ds = n-k

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Tabel IV.10
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.050	.042		-1.191	.241
cr	-.003	.002	-.237	-1.552	.129
ln_ito	.010	.018	.080	.542	.591
tato	.127	.057	.339	2.240	.031

a. Dependent Variable:
roe

Sumber : Hasil pengolahan SPSS versi 16.0

a) Pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Return On Equity (ROE)*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel X1 yaitu *Current Ratio (CR)* secara parsial atau individu terhadap *Return On Equity (ROE)*, untuk menerima ataupun menolak yang dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

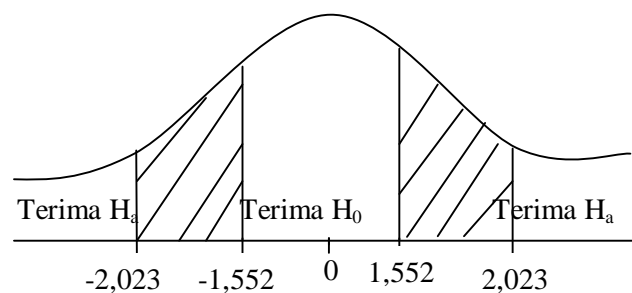
$$t_{\text{hitung}} = -1,552$$

$$t_{\text{tabel}} = \text{dengan } \alpha = 5\% \text{ atau } 0,05$$

$$n - k = 42 - 3 = 29 \text{ adalah } 2,023$$

a) H_0 diterima jika : $-2,023 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2,023$ pada $\alpha = 5\%$

b) H_0 ditolak jika : 1. $t_{\text{hitung}} \geq 2,023$ atau 2. $-t_{\text{hitung}} \leq -2,023$



Gambar Grafik IV.4
Kriteria Pengujian Hipotesis 1

Sumber : Hasil pengolahan SPSS versi 16.0

Berdasarkan hasil pengujian diatas, secara parsial pengaruh variabel X1 yaitu *Current Ratio (CR)* terhadap *Return On Equity (ROE)* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,552 lebih kecil dari dari t_{tabel} sebesar 2,023 ($-1,552 < 2,023$) dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,129 lebih besar dari alpha 0,05 ($sig\ 0,129 > 0,05$) berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Yang artinya penurunan atau kenaikan *Current Ratio (CR)* yang dimiliki oleh perusahaan tidak diikuti penurunan dan kenaikan *Return On Equity (ROE)* perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.

b) Pengaruh *Inventory Turnover (ITO)* terhadap *Return On Equity (ROE)*

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X2 yaitu *Inventory Turnover (ITO)* secara parsial atau individu terhadap *Return On Equity (ROE)*, untuk menerima ataupun menolak dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

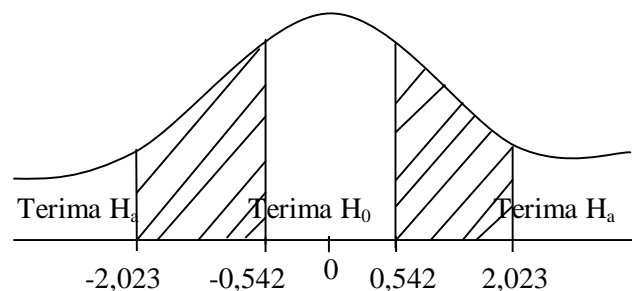
$$t_{hitung} = 0,542$$

$$t_{tabel} = \text{dengan } \alpha = 5\% \text{ atau } 0,05$$

$$n - k = 42 - 3 = 29 \text{ adalah } 2,023$$

a) H_0 diterima jika : $-2,023 \leq t_{hitung} \leq 2,023$ pada $\alpha = 5\%$

b) H_0 ditolak jika : 1. $t_{hitung} \geq 2,023$ atau 2. $-t_{hitung} \leq -2,023$



Gambar Grafik IV.5
Kriteria Pengujian Hipotesis 2
 Sumber : Hasil pengolahan SPSS versi 16.0

Berdasarkan hasil pengujian diatas secara parsial, pengaruh variabel X2 yaitu *Inventory Turnover (ITO)* terhadap *Return On Equity (ROE)* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,542 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,023 ($0,542 < 2,023$) dan nilai signifikan sebesar 0,591 lebih besar dari alpha 0,05 ($\text{sig } 0,591 > 0,05$) berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Inventory Turnover (ITO)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017. Yang artinya kenaikan atau penurunan *Inventory Turnover (ITO)* yang dimiliki perusahaan tidak diikuti dengan kenaikan atau penurunan *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.

c) Pengaruh *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *Return On Equity (ROE)*

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X2 yaitu *Inventory Turnover (ITO)* secara parsial atau individu terhadap *Return On Equity (ROE)*, untuk menerima ataupun menolak dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

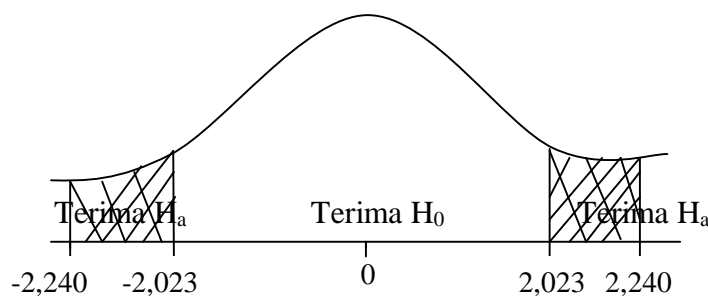
$$t_{\text{hitung}} = 2,240$$

$$t_{\text{tabel}} = \text{dengan } \alpha = 5\% \text{ atau } 0,05$$

$$n - k = 42 - 3 = 29 \text{ adalah } 2,023$$

a) H_0 diterima jika : $-2,023 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2,023$ pada $\alpha = 5\%$

b) H_0 ditolak jika : 1. $t_{\text{hitung}} \geq 2,023$ atau 2. $-t_{\text{hitung}} \leq -2,023$



Gambar Grafik IV.6
Kriteria Pengujian Hipotesis 2
 Sumber : Hasil pengolahan SPSS versi 16.0

Berdasarkan hasil pengujian diatas secara parsial, pengaruh variabel X3 yaitu *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *Return On Equity (ROE)* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,907 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,023 ($2,240 > 2,023$) dan nilai signifikan sebesar 0,064 lebih besar dari alpha 0,05 ($\text{sig } 0,031 > 0,05$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada

perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Yang artinya kenaikan nilai *Total Assets Turnover (TATO)* yang dimiliki oleh perusahaan akan diikuti dengan kenaikan *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistic F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

a) Bentuk pengujiannya adalah :

H_0 = Tidak ada pengaruh antara *Return on Asset, Debt to total Assets Ratio, Price Book Value*, dan *Earning per Share* terhadap Harga Saham.

H_a = Ada pengaruh antara *Return on Asset, Debt to total Assets Ratio, Price Book Value*, dan *Earning per Share* terhadap Harga Saham.

b) Kriteria pengujian :

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \leq -F_{tabel}$

Terima H_a apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS Versi 16.0 maka diperoleh sebagai berikut :

Tabel IV.10
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.258	3	.086	3.671	.020 ^a
	Residual	.889	38	.023		
	Total	1.147	41			

a. Predictors: (Constant), tato, LN_ito, cr

b. Dependent Variable: roe

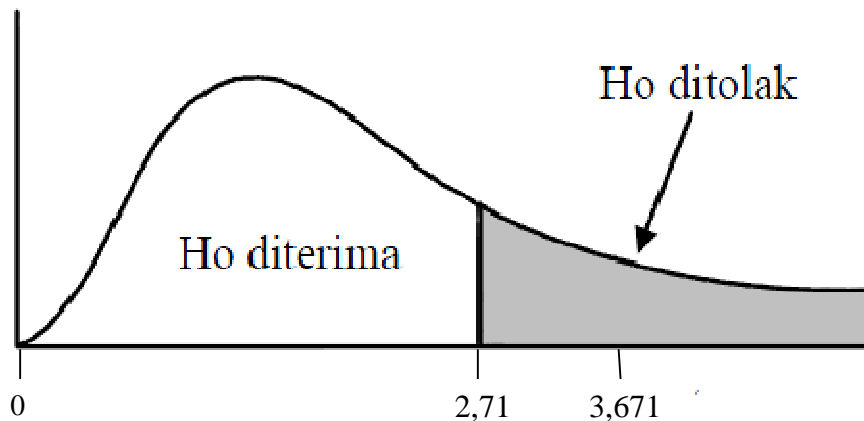
Sumber : Hasil pengolahan SPSS versi 16.0

Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara *Current Ratio (CR)*, *Inventory Turnover (ITO)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* secara simultan terhadap *Return On Equity (ROE)*, maka dalam penelitian ini digunakan uji simultan atau uji F. berdasarkan dari tabel diatas maka dapat diketahui nilai uji F untuk hubungan *Current Ratio (CR)*, *Inventory Turnover (ITO)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* secara simultan terhadap *Return On Equity (ROE)*. nilai signifikan yang digunakan adalah 0,05 dengan uji dua pihak dan $F_{tabel} = n-k-1$ dengan demikian $F_{tabel} = 42 - 3 - 1 = 38$ adalah 2,71.

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$



Gambar Grafik IV.7

Kriteria Pengujian Hipotesis 4

Sumber : Hasil pengolahan SPSS versi 16.0

Berdasarkan hasil uji F secara simultan pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Inventory Turnover (ITO)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *Return On Equity (ROE)* diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,671 dengan tingkat signifikan 0,020 dan F_{tabel} sebesar 2,71 dengan tingkat signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan F_{hitung} berada didaerah penolakan H_0 , berdasarkan hasil diatas dapat diketahui F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($3,671 > 2,71$), ini berarti H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa semua variabel X_1 *Current Ratio*, X_2 *Inventory Turnover*, X_3 *Total Assets Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y *Return On Equity* pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.

3) Koefisien Determinasi (R-Square)

Menurut Zulfikar & Budiantara (2014 , hal 183) uji koefisien digunakan untuk melihat seberapa besar varians variabel terikat dipengaruhi oleh varians variabel bebas. Digunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi berganda

100% = persentase kontribusi

Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Inventory Turnover (ITO)*, dan *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *Return On Equity (ROE)* maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel IV.11
Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.474 ^a	.225	.164	.1529918

a. Predictors: (Constant), tato, LN_ito, cr

b. Dependent Variable: roe

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 16.0

Berdasarkan dari data tabel diatas menunjukkan bahwa pengujian *R-Square* dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 dapat diketahui uji determinasi adalah sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,224 \times 100\%$$

$$D = 22,4 \%$$

Berdasarkan hasil uji deterinasi pada tabel diatas, besarnya nilai adjusted R^2 dalam model regresi diperoleh nilai sebesar 35,6%. Hal ini menunjukkan kontribusi yang diberikan *Current Ratio (CR)*, *Inventory Turnover (ITO)*, dan *Total Assets Turnover (TATO)* secara bersama-sama terhadap *Return On Equity (ROE)* sebesar 22,4% sedangkan sisanya 77,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Return On Equity (ROE)*

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017 bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-1,552 > -2,023$, dan nilai signifikan *Current Ratio (CR)* berdasarkan uji t diperoleh sebesar $0,129 > 0,05$. Dengan demikian secara parsial *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.

Current Ratio (CR) merupakan rasio likuiditas yang apabila aktiva lancar dalam keadaan tinggi maka di asumsikan perusahaan dapat memenuhi atau membayar kewajiban lancarnya yang segera jatuh tempo, namun pada kenyataannya aktiva lancar yang tinggi dan hutang lancar yang rendah belum tentu akan berdampak baik pada *Return On Equity (ROE)* karena ada aset yang tidak berbentuk *fresh money* sehingga perusahaan sulit dalam membayar hutang lancarnya, karena aset itu sendiri masih dalam bentuk persediaan atau bahan jadi

yang masih belum terjual sehingga akan berdampak buruk pada laba yang dihasilkan atas modal.

Dari hasil penelitian diatas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa hubungan antara *Current Ratio (CR)* terhadap *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh secara signifikan hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratomo (2017) dan Mohammed, Muhammad, & Imran (2015) yang menyatakan *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*, dan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hartono (2015) yang menyatakan *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*. Dikutip dari jurnal artikel Nusbantoro (2009) rasio lancar yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibanding tingkat kebutuhan adanya unsur aktiva lancar yang rendah likuiditasnya seperti persediaan yang berlebih-lebihan. *Current Ratio (CR)* yang tinggi tersebut memang baik dari sudut pandang kreditur, tetapi dari sudut pandang pemegang saham kurang menguntungkan karena ada aktiva lancar yang tidak didayagunakan dengan efektif.

2. Pengaruh *Inventory Turnover (ITO)* terhadap *Return On Equity (ROE)*

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh *Inventory Turnover (ITO)* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,542 > 2,023$, dan nilai signifikan *Inventory Turnover (ITO)* berdasarkan uji t diperoleh sebesar $0,591 > 0,05$. Dengan demikian secara parsial *Inventory Turnover (ITO)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.

Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya rasio *Inventory Turnover (ITO)* tidak menjamin akan diikuti dengan besarnya *Return On Equity (ROE)*. Tingkat perputaran persediaan tidak selalu menjamin bahwa meningkatkan keuntungan bari perusahaan. Karena perputaran persediaan persediaan tidak menjamin selalu terjadi penjualan.

Dari penelitian diatas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa *Inventory Turnover (ITO)* terhadap *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh signifikan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Santoso (2013) dan yang dilakukan oleh Pratama, (2013) yang menyatakan bahwa *Inventory Turnover (ITO)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*. Dan penelitian ini tidak sejalan dengan wahyuni (2017) dan Alpi (2018) yang menyatakan *Inventory Turnover (ITO)* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*.

3. Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return On Equity (ROE)*

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017 bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,240 > 2,023$, dan nilai signifikan *Total Asset Turnover (TATO)* berdasarkan uji t diperoleh sebesar $0,031 < 0,05$. Dengan demikian secara parsial *Total Asset Turnover (TATO)* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan logam dan mineral yang terdfatar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.

Total Asset Turnover merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aset, apabila perusahaan mampu meningkatkan penjualan atas total asetnya

sehingga perputaran aset semakin tinggi yang artinya perusahaan dalam keadaan baik dan dapat meningkatkan laba.

Dari hasil penelitian diatas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa antara *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return On Equity (ROE)* memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lie (2017), Rizky, Dzulkirom, & Saifi (2015) dan Nusbantoro (2009) yang menyatakan *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*, dan penelitian ini tidak sejalan dengan Hajar & Devi (2018) yang menyatakan *Total Asset Turnover (TATO)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan.

4. Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Inventory Turnover (ITO)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return On Equity (ROE)*

Berdasarkan hasil uji F secara simultan pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Inventory Turnover (ITO)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *Return On Equity (ROE)* diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,671 dengan tingkat signifikan 0,020 dan F_{tabel} sebesar 2,71 dengan tingkat signifikan 0,05. Hal ini meunjukkan F_{hitung} berada didaerah penolakan H_0 , berdasarkan hasil diatas dapat diketahui F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($3,671 > 2,71$), ini berarti H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa semua variabel X_1 *Current Ratio*, X_2 *Inventory Turnover*, X_3 *Total Assets Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y *Return On Equity* pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian mengenai *Current Ratio (CR)*, *Inventory Turnover (ITO)*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017 dengan sampel 7 perusahaan adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio (CR)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.
2. *Inventory Turnover (ITO)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.
3. *Total Asset Turnover (TATO)* secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.
4. *Current Ratio (CR)*, *Inventory Turnover (ITO)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.

B. Saran

Adapun saran bagi saya yang ingin disampaikan setelah melakukan penelitian yang sederhana ini pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesai (BEI) periode 2012-2017 adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan diharapkan untuk meningkatkan penjualan serta mengefisiensi perputaran persediaan sehingga akan meningkatkan laba perusahaan.
2. Perusahaan diharapkan untuk lebih meningkatkan nilai *Total Asset Turnover (TATO)*, karena meningkatnya nilai rasio ini berarti kemampuan perusahaan dalam melakukan usaha sangat baik, dan akan berdampak pada labar yang dihasilkan.
3. Perusahan diharapkan untuk lebih meningkatkan kinerja untuk menunjang laba yang akan dihasilkan.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi keuangan yang strategi berkaitan dengan preferensi investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan dalam rangka memenuhi harapan inventasinya dan mampu mengevaluasi aktivitas dan kebijaksanaan perusahaan yang berpengaruh terhadap harga saham di pasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Pemberdayaan Dan Penguatan Daya Saing Bisnis Dalam Era Digital* . 158-175.
- Ariwan, J. N. (2009). Analisis Rasio Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang LISTED di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* .1 (1), 23-40.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegore.
- Hartono. (2015). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* , 5 (1), 21-29.
- Hery, S. (2015). *Analisi Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jufrizen. (2015). Pengaruh Inventory Turnover dan Fixed Asset Turnover terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* , 4 (1), 110-128
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU press.
- Karimah, U. (2015). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010. *Jurnal Program Studi Manajemen* .5 (1), 14-27.
- Kasmir. (2012). *Analisis Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. & Jakfar. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis:Edisi Revisi*. Jakarta: Prenada Media.
- Konstan.co.id (2018). Dipetik 1 Januari 2019 dari Konstan.co.id
- Kuncoro, & Mudarajad. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi ke-4*. Jakarta: Erlangga.

- Lie, H. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Equity Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani* , 1 (3), 64-82.
- Muhfidah, H. L., & Azizah, D. F. (2018). Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.59 (1), 1-7.
- Munawir .(2015).*Analisa Laporan Keuangan*.Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Novianti. (2015). Pengaruh Curren Ratio, Growth Of Sales, Working Capital Turnover, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang* .1 (1), 16-35.
- Pramida Arhando Julianto (2017) Kompas.com. Dipetik 1 Januari 2019 dari Kompas.com
- Pratama, H. A. (2013). Pengaruh Current Ratio, Long Term Debt To Equity, Net Profit Margin dan Inventory Turnover Terhadap Return On Equity pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal Akuntansi UMRAH* .1 (1), 1-23.
- Rehman, Z. M., Khan, N. M., & Khokhar, I. (2015). Invenstigating Liquidity-Profitability Relationshio : Evidence from Companies Listed in Saudi Stock Exchange (Tadawul). *Journal of Applied Finance & Banking*, 5 (3), 160-173.
- Rizky, Dzulkirom, & Saifi. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Terhadap Return On Equity. *Jurnal Administrasi Bisnis* , 25 (4), 112-124.
- Santoso, C. B. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2002-2010. *Journal UNRIKA*.1 (1), 1-19.
- Situmeang, C. (2014). *Manajemen Keuangan*. Medan: Cetakan Pertama.
- Suryairawan, I. G. P. (2017) *Kompas.com*. Dipetik Januari 1, 2019 dari Kompas.com
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. jakarta: Eralangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Swarjana, I. K. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Syamsuddin, I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, F. S. (2017). Peran Kepemilikan Institusional Dalam Memoderasi Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Inventory Turnover Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*. 1 (2), 147-157.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : FARIZ SADZAWANA
Tempat/Tanggal Lahir : Medan / 25 Juli 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Anak Ke : IV dari IV bersaudara
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Alumunium IV No. 227 Tanjung Mulia

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Sudarman
Nama Ibu : Lis Eka Wardani
Alamat : Jalan Alumunium IV No. 227 Tanjung Mulia

Riwayat Pendidikan

1. SD NEGERI 060864 : 2003-2009
2. SMP SWASTA Pertiwi Medan : 2009-2012
3. SMA NEGERI 3 Medan : 2012-2015
4. Terdaftar sebagai Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2015-2019.

Demikian, daftar riwayat hidup saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dimaklumi.

Medan, Februari 2019

FARIZ SADZAWANA



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20....

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : F A R I Z S A D Z A W A N A

NPM : 1 5 0 5 1 6 0 3 7 9

Tempat/Ugl Lahir : M E D A N / 2 5 J U L I 1 9 9 7

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa : J L A L U M U N I U M I V N O 2 7
2 T 6 M U L I A

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L . I R J U A N D A N O A S - A G
M E D A N , I N D O N E S I A 2 0 2 1 4

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian .

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir

2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

Jasman SupriFuddin Hsb. SE, M.Si

Wassalam
Pemohon

(Fariz Sadzawana)

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.
Ketua Program Studi.....
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Medan.....H
M

Di
Medan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fariz Sadzawana
NPM : 1505160379
Konsentrasi : Man. Keuangan
Kelas/Sem : T1 G mulan
Alamat : Jl. Alumnium IV Tj. Mula

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Sarria Tutayasa disetujui Prodi : (.....)

Dari hasil survei & kunjungan perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Terjadinya Fluktuasi pada Hutang lancar pada tahun 2014-2017 & Aktiva lancar juga berpengaruh
2. Terjadinya Fluktuasi pada penjualan dan persediaan pada tahun 2014-2017
3. Terjadinya Fluktuasi pada penjualan dan total aset periode 2014-2017
4. Terjadinya Fluktuasi pada laba bersih dan total modal periode 2014-2017

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

Pengaruh Current Ratio (CR), Inventory Turnover (ITO), Total Asset Turn over (TATO) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada perusahaan Pertambangan dan logam dan mineral periode yang terdaftar di BEI yang periode 2013-2017.

Medan.....2019.

Dosen Pembimbing

(Sarria Tutayasa, Ir. M.M. PhD.)

Peneliti/Mahasiswa

(FARIZ SADZAWANA)

Disetujui Oleh :

Ketua / Sekretaris Prodi

(Jessica KyanFudin M.B. SE, M.Si)

Diagendakan Pada Tanggal : 7-1-2019

Nomor Agenda : 1207

Catatan :

1. Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : FARIZ SADZAWANA
NPM : 1505160379
Konsentrasi : KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/~~Ekonomi~~
Pembangunan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 7. Jan. 2019

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 8210 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 29 Nopember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : FARIZ SADZAWANA
NPM : 1505160379
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio (CR) Inventory Turnover (ITO) dan
Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Equity (ROE)
Pada Perusahaan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di BEI
Periode 2012-2017

Dosen Pembimbing : SATRIA TIRTAYASA, PhD.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **10 Desember 2019**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 01 Rabiul Akhir 1440 H
10 Desember 2018 M



Dekan

IL. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor - II UMSU Medan.
2. Peringgal.

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi IESP
Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 7328/II.3-AU/UMSU-05/F/2018
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 21 Rabiul Awwal 1440 H
29 Nopember 2018 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan / Direksi
BURSA EFEK INDONESIA
Jl.Asia No.182 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

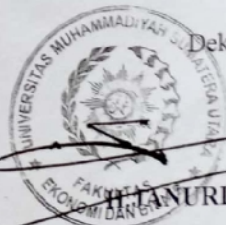
Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : FARIZ SADZAWANA
Npm : 1505160379
Jurusan : MANAJEMEN
Semester : VII (Tujuh)
Judul :

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. LANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Peninggal



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Surat ini agar diartikan
dan ditandatangani

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 865 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -

Medan, 14 Jumadil Akhir 1440 H
19 Februari 2019 M

Hal : MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
BURSA EFEK INDONESIA
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

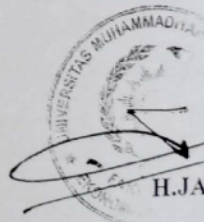
Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : FARIZ SADZAWANA
N P M : 1505160379
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : MANAJEMEN
Judul Skripsi : **Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Dan Total Asset Turnover, Terhadap Return On Equity, Pada Perusahaan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2017.**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



H.JANURI,SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor - II UMSU Medan
2. Peninggal.

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00257/BEI.PWI/03-2019
Tanggal : 6 Maret 2019

Kepada Yth. : H.Januri,SE.,MM.,M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Muctihar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fariz Sadzawana
NIM : 1505160379
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh *Current Ratio, Inventory Turnover, Dan Total Asset Turnover* Pada Perusahaan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX

M. Pintor Nasution

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 17 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

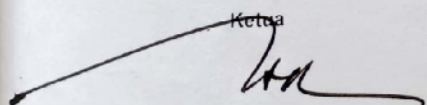
N a m a : FARIZ SADZAWANA
N .P.M. : 1505160379
Tempat / Tgl.Lahir : Medan,25 Juli 1997
Alamat Rumah : Alumunium IV No.272 Tj.Mulia
JudulProposal : **PENGARUH CURRENT RATIO, INVENTORY TURNOVER, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017**

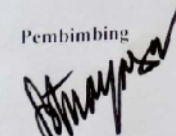
Disetujui / tidak disetujui *)

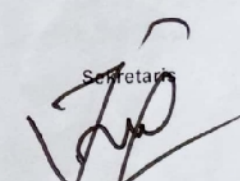
Item	Komentar
Judul
Bab I
Bab II	<i>Hipotesis F diganti</i>
Bab III
Lainnya
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

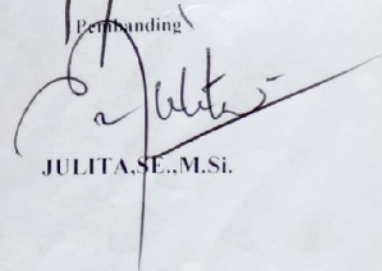
Medan, Kamis, 17 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

SATRIA TIRTA YASA, Ph.D.

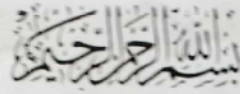
Secretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing

JULITA, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kap. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari Kamis, 17 Januari 2019 menerangkan bahwa:

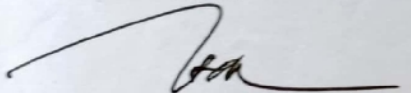
Nama : FARIZ SADZAWANA
N.P.M. : 1505160379
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 25 Juli 1997
Alamat Rumah : Almunium IV No.272 Tj.Mulia
Judul Proposal : PENGARUH CURRENT RATIO, INVENTORY TURNOVER,
DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON
EQUITY PADA PERUSAHAAN LOGAM DAN MINERAL YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : SATHIA TIRTA YASA, PhD.

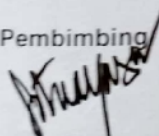
Medan, Kamis, 17 Januari 2019

TIM SEMINAR

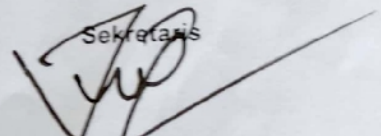
Ketua


JASMAN SYARIFUDDIN, SE., M.Si.

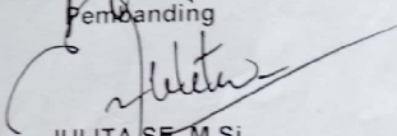
Pembimbing


SATHIA TIRTA YASA, PhD.

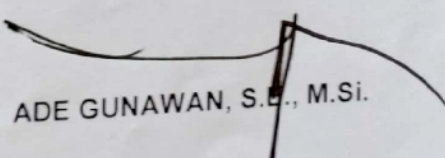
Sekretaris


Dr. JUPRIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing


JULITA, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: ~~DAB~~.../KET/II.2-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

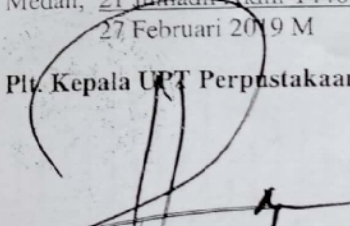
Nama : FARIZ SADZAWANA
NPM : 1505160379
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/ P.Studi : Manajemen

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, ~~21~~ 27 ~~Jumadil Akhir~~ 1440 H
27 Februari 2019 M

Plt. Kepala UPT Perpustakaan,


Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd